

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pola komunikasi keluarga pada anak remaja di Kelurahan Landasan Ulin Timur maka peneliti dapat menulis kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi keluarga pada anak remaja di Kelurahan Landasan Ulin Timur cenderung beragam ada pola komunikasi seimbang terpisah ditandai dengan kebebasan yang diberikan kepada anak remaja dalam berbicara, saling mempercayai dalam pengambilan keputusan pada permasalahan keluarga, kurangnya dalam melakukan komunikasi intens pada anggota keluarga, serta fokus pada urusan masing-masing. Ada pola komunikasi monopoli dimana orang tua pemegang kendali dalam berkomunikasi, komunikasi yang searah, dominasi mutlak yang diberikan orang tua pada anak. Ada pola komunikasi persamaan dimana setiap anggota keluarga memiliki hak dalam berkomunikasi, tidak ada yang mendominasi dalam sebuah keluarga, saling menghargai pendapat setiap anggota, memiliki komunikasi yang setara, terakhir pola komunikasi tak seimbang terpisah dimana memiliki kesempatan yang terbatas dalam berkomunikasi, informasi bersifat searah, kurangnya interaksi mendalam terhadap keluarga.

2. Hambatan yang terjadi dalam pola komunikasi keluarga pada anak remaja di Kelurahan Landasan Ulin Timur, hambatan pola komunikasi seimbang terpisah memiliki factor kesibukkan waktu, dan kesulitan emosional. Pola komunikasi monopoli memiliki faktor dominasi kekuasaan, ketidak terbukaannya komunikasi, dan prasangka keluarga. Pola komunikasi persamaan ini memiliki kesulitan emosional. Pola komunikasi tak seimbang searah memiliki prasangka keluarga, perbedaan gaya komunikasi, ketidak terbukaannya komunikasi, kesibukan dan waktu, hambatan komunikasi verbal.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian adalah:

Bagi anak remaja pola komunikasi ini sebenarnya sangat mempengaruhi bagaimana kalian bersikap, walau bagaimanapun pola komunikasi yang diberikan orang tua kalian kepada kalian mereka tetaplah orang tua kalian, kepada anak remaja yang memiliki pola komunikasi yang tidak mengenakan ketika diterapkan di dalam sebuah keluarga percayalah kedua orang tua kalian senantiasa selalu menyayangi dan mencintai kalian, hanya saja pola komunikasi yang mereka terapkan untuk kalian membuat kalian merasa kurangnya kasih sayang dari orang tua kalian, hendaknya dari kalian para anak remaja selalu memiliki pikiran yang terbuka kepada kedua orang tua kalian dan selalu berikan komunikasi yang baik pada orang tua kalian. Untuk anak remaja, pola komunikasi ini sebenarnya sangat

mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku. Orang tua mereka tetaplah orang tua mereka, jadi percayalah bahwa orang tua mereka selalu menyayangi dan mencintai kalian meskipun mereka berbicara dengan cara yang tidak mengenakan.

Bagi orang tua pola komunikasi ini sangat penting untuk anak remaja karena mereka masih dalam tumbuh kembang kepribadian mereka, sehingga anak remaja sangat perlu rangkulan dari orang tuanya. Terkadang dalam sebuah keluarga anak remaja hanya ingin didengarkan ketika ia berbicara kepada kedua orang tuanya, orang tua juga harus lebih mampu lagi dalam memberikan waktu untuk anak remaja berkomunikasi agar anak tidak merasa sendiri. Orang tua juga harus lebih mampu lagi dalam memberikan nasihat dan arah kepada anak, orang tua harus mampu mengayomi anak pada komunikasi yang baik.

Bagi masyarakat yang sudah memiliki keluarga hendaknya kalian memberikan kebebasan kepada anak remaja dalam berkomunikasi, selalu libatkan anak remaja dalam berkomunikasi, hendaknya para orang tua melakukan komunikasi yang memiliki minimnya dampak buruk terhadap anak remaja.